

IDN/ANTARA



PERESMIAN PERGANTIAN NAMA TOL LAYANG JAPEK

Duta Besar Uni Emirat Arab (UEA) Abdullah Saied Obeid Al Dhaheri (kedua kiri) memberikan sambutan saat menghadiri acara peresmian pergantian nama tol Jakarta-Cikampek II layang di Bekasi, Jawa Barat, Senin (12/4). Tol layang Japek resmi berubah nama menjadi Jalan Layang MBZ (Mohamed Bin Zayed).

Kemendag Ajak Pelaku Usaha Manfaatkan Hasil Perundingan AFAS dan ATISA

“Pemerintah telah menyelesaikan 22 negosiasi perdagangan dengan negara mitra dagang. Dari perundingan yang sudah selesai tersebut, harus melalui proses ratifikasi di DPR RI, khususnya komisi VI agar dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan oleh pelaku usaha,” jelas Jerry Sambuaga.

BEKASI (IM) - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengajak pemangku kepentingan memanfaatkan hasil-hasil perundingan perdagangan, seperti ASEAN Framework Agreement On Services (AFAS) dan ASEAN Trade In Services Agreement (ATISA), khususnya dalam pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi Covid-19.

Pernyataan ini disampaikan Jerry saat menghadiri sosialisasi AFAS paket ke-10 dan ATISA di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Senin (12/4). Sosialisasi diikuti pelaku usaha, dinas yang membidangi perdagangan di daerah, pemangku kepentingan dan media.

Hadir Anggota Komisi VI DPR RI Daeng Muhammad dan Rieke Diah Pitaloka, Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Hubungan Internasional Arlinda selaku moderator pada sesi diskusi serta Direktur Perundingan Perdagangan Jasa Iskandar Panjaitan dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bekasi Muchlis selaku sarasumber.

“Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan dan menegaskan manfaat dari hasil perundingan perdagangan. Pemerintah telah menyelesaikan 22 negosiasi perdagangan dengan negara mitra dagang. Dari perundingan yang sudah selesai tersebut, harus melalui proses ratifikasi di DPR RI, khususnya komisi VI agar dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan oleh pelaku usaha,” jelas Jerry.

Jerry mengatakan, saat ini pemerintah juga sedang dalam proses 11 perundingan perdagangan. Selain itu, pemerintah juga sedang mengeksplorasi 17 perundingan perdagangan. Dari 17 perdagangan tersebut mayoritas merupakan

pasar nontradisional.

Jerry menambahkan, ekspor Indonesia tidak hanya menekankan pada barang, tetapi juga sektor jasa. Salah satu sektor jasa yang tumbuh signifikan berhubungan dengan industri digital dan kesepakatan AFAS dan ATISA sangat mempengaruhi perkembangan dan implementasi investasi industri digital di dalam negeri.

“Pelaksanaan AFAS dan ATISA akan memberikan berbagai manfaat bagi Pemerintah, konsumen, dan pelaku usaha di bidang jasa di dalam negeri. Manfaat tersebut di antaranya peningkatan perdagangan jasa Indonesia yang potensial ke negara anggota ASEAN yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan daya saing bisnis jasa Indonesia di tingkat regional dan global,” tutup Jerry.

Sementara Rieke menyampaikan, perjanjian perdagangan internasional menjadi hal penting bagi Indonesia. Di era globalisasi dan pasar bebas, Indonesia tidak bisa sendiri. Indonesia harus menjalin kerja sama dengan negara lain yang bisa memberikan penghidupan yang lebih baik.

“Kita perlu menjalin kerja sama perdagangan yang bukan berorientasi pada keuntungan secara ekonomi pihak tertentu. Dengan kerja sama, Indonesia dan ASEAN dapat bangkit dari Covid-19,” tandas Rieke.

Muchlis menambahkan, hasil perundingan AFAS dan ATISA menjadi motivasi pemerintah daerah dalam menciptakan inovasi dan terobosan baru untuk meningkatkan perekonomian, khususnya di wilayah Kabupaten Bekasi.

Saat ini Indonesia telah memasuki era masyarakat ekonomi ASEAN dan perdagangan bebas.

Dalam masa tersebut, persaingan di dunia usaha juga semakin meningkat. Untuk itu, penyedia jasa harus mempersiapkan tenaga teknis agar lebih kompeten.

“Indonesia memiliki tenaga kerja yang beragam, baik dari keahlian maupun profesionalitas. Keberagaman tersebut membutuhkan panduan yang jelas agar tercipta standardisasi kompetensi secara global. Di sisi lain, kami mendorong pelaku usaha di kawasan Bekasi untuk berinovasi dan berkembang. Diharapkan adanya sosialisasi ini dapat menciptakan peluang yang lebih luas bagi pelaku

usaha Indonesia, khususnya Kabupaten Bekasi di negara ASEAN,” terang Muchlis.

Sementara Iskandar menyampaikan mengenai manfaat dan peluang ekspor jasa ke negara ASEAN melalui perjanjian AFAS dan ATISA. “Perjanjian-perjanjian internasional yang ada saat ini, jangan hanya dilihat sebagai ancaman melainkan peluang untuk bersaing,” jelasnya.

Sektor jasa memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian suatu negara. Menurut The Organisation for Economic Co-operation and Development

(OECD), sektor jasa berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, menarik investasi asing, dan penyumbang proses produksi sektor lainnya, termasuk sektor jasa itu sendiri.

Pada 2019, sektor jasa memiliki kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 59 persen pada rata-rata ekonomi negara anggota Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC). Pada 2019, sektor jasa Indonesia memiliki kontribusi paling besar terhadap PDB yaitu 58 persen. • pan

Pertamina Tetapkan Capex US\$10,7 Miliar di 2021

JAKARTA (IM) - PT Pertamina (Persero) menetapkan anggaran belanja modal perusahaan atau capital expenditure (capex) mencapai US\$10,7 miliar pada tahun 2021 atau dua kali lipat dari prognosa realisasi capex tahun lalu yang senilai US\$4,7 miliar. Hal itu dilakukan untuk mengakselerasi kinerja operasional agar mencapai target pertumbuhan lebih dari 20%.

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto membeberkan, dari total US\$10,7 miliar, 46% bagian tersebut akan didedikasikan untuk kegiatan hulu migas sebagai upaya memastikan peningkatan produksi serta cadangan migas sehingga dapat berdampak pada penurunan impor minyak mentah nasional.

Sementara 36% lainnya akan dialokasikan untuk melanjutkan pengembangan kilang dan petrokimia, sedangkan 18% akan diserap untuk kegiatan bisnis lainnya, termasuk melanjutkan pengembangan energi baru dan terbarukan.

“Anggaran tersebut menunjukkan optimisme Pertamina yang

tinggi untuk tetap tumbuh dan bangkit di tengah pandemi Covid-19 dengan melanjutkan proyek atau pengembangan bisnis yang telah jalan sejak tahun sebelumnya dan pada saat bersamaan, menciptakan program inisiatif baru,” ujar Agus dalam keterangan tertulis, Senin (12/4).

Agus menjelaskan, dengan capex tersebut dipastikan rencana kerja operasional di 2021 pun dapat berjalan dengan baik, di antaranya untuk mencapai target produksi migas dari lapangan Pertamina di dalam maupun luar negeri. Di samping itu, penambahan cadangan Migas pun ditargetkan mencapai 696 MMBOE atau hampir empat kali lipat dari target penambahan cadangan tahun lalu.

“Kami akan terus melanjutkan kegiatan survei seismik yang agresif untuk mendapatkan potensi tambahan cadangan migas baru sehingga nantinya meningkatkan rasio cadangan migas terhadap produksi (Reserve to Production Ratio),” ungkap Agus.

Dalam rangka pemenuhan energi nasional, pihaknya juga terus

mengenjot kegiatan pengolahan, terutama produksi BBM yang lebih berkualitas dan lebih ramah lingkungan. Kilang langit biru yang telah beroperasi lebih dari satu tahun telah terbukti dapat meningkatkan produksi BBM jenis Pertamax sehingga menurunkan impor mencapai USD 700 juta per tahun.

Oleh karenanya, kata dia, Pertamina konsisten meneruskan pembangunan kilang melalui proyek RDMP dan GRR, serta paralel menyelesaikan pembangunan green refinery dan industri petrokimia di beberapa kilang.

“Di sektor hilir, Pertamina menargetkan volume penjualan BBM naik 12% dari tahun lalu. Di samping fokus pada pengusahan BBM 1 Harga di 76 titik daerah 3T, keberadaan Pertashop di 10.000 lokasi dan Outlet LPG di 66.691 desa/ kelurahan juga akan dipastikan terealisasi di tahun ini. Semua dalam rangka memastikan energi tersalurkan sampai ke pelosok negeri,” terang Agus. • dro

Pabrik Mobil Listrik Hyundai Rp21 T Mulai Produksi Akhir 2021

JAKARTA (IM) - Proyek pabrik mobil listrik yang dibangun perusahaan asal Korea Selatan, Hyundai Group di Kota Delamata, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat hampir rampung. Pengerjaan proyek pabrik ini ditargetkan rampung per Juli 2021 dan bisa mulai produksi akhir tahun ini.

“Hampir mencapai 90% dan akan selesai kurang lebih di bulan Juli nanti di mana di akhir tahun ini kita sudah bisa mulai memproduksi,” ujar Sales Director Hyundai Mobil Indonesia Erwin

Djadiputra dalam acara PLN ICE 2021, Senin (12/4).

Hyundai Group telah menggelontorkan investasi di Indonesia untuk membangun pabrik mobil listrik itu hingga sebesar US\$1,5 miliar atau setara Rp21,8 triliun. Rencananya, di pabrik itu nanti, Hyundai akan memproduksi kendaraan listrik (electric vehicle/EV), dan mobil lainnya jenis SUV kompak, MPV kompak dan model sedan.

Adapun kapasitas pabrik ini diproyeksi bisa mencapai 150.000 unit kendaraan per tahun dan

diharapkan bisa meningkat hingga 250.000 unit kendaraan setiap tahunnya.

Targetnya, selain memasok untuk pasar lokal Indonesia, produksi pabrik ini juga akan ditujukan ke pasar-pasar baru di kawasan ASEAN, seperti Vietnam, Thailand, Malaysia dan Filipina.

Selama menunggu pabrik mobil itu jadi, Hyundai sudah memasarkan beberapa mobil listriknya seperti mobil listrik Ioniq dan Kona Electric. • dot



PEMBANGUNAN KONSTRUKSI KERETA CEPAT JAKARTA - BANDUNG CAPAI 70 PERSEN

Pekerja membongkar muatan yang berisi rel untuk kereta cepat di Depo PT KCIC, Tegalluar, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Senin (12/4). General Manager Material Equipment PT KCIC menyatakan hingga Maret 2021 pembangunan konstruksi kereta cepat Jakarta-Bandung telah mencapai 70 persen dan diperkirakan akan selesai pada akhir 2022 mendatang.

Indonesia Produksi 600 Ribu Mobil Listrik per Tahun Mulai 2030

JAKARTA (IM) - Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika Taufiek Bawazier di acara yang sama menyampaikan ambisi pemerintah saat ini terkait masa depan kendaraan listrik di Indonesia. Pemerintah menargetkan pada 2030 produksi kendaraan bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) roda 4 atau lebih hingga 600.000 unit per tahun dan sebanyak 2,45 juta unit per tahun untuk roda dua.

“Pemerintah menargetkan produksi kendaraan bermotor listrik berbasis baterai pada tahun 2030 sebesar 600 ribu unit untuk roda 4 atau lebih dan 2,45 juta unit untuk roda 2,” ujar Taufiek di acara PLN ICE 2021, Senin (12/4).

Target ini dibuat bukan tanpa dasar. Pemerintah ingin bisa ikut serta mengurangi emisi karbon yang merusak lingkungan. Target produksi KBLBB ambisius itu diyakini mampu mengurangi emisi Karbon Dioksida (CO2) yang dihasilkan kendaraan roda empat atau lebih hingga sebesar 2 juta ton dan sebesar 1 juta ton untuk roda dua.

Sejauh ini, sudah ada perusahaan industri dalam negeri yang membangun fasilitas KBLBB itu kategori bis dengan kapasitas sebesar 1.680 unit per tahun. Selain itu, untuk sepeda motor listrik sudah ada 21 pemain dengan kapasitas produksi sebanyak 1,04 juta unit

per tahun.

Untuk mencapai target tadi, pemerintah mengeluarkan berbagai insentif bagi industri ini baik yang ditujukan buat pelaku industri maupun untuk konsumen. “Untuk perusahaan industri KBLBB bisa memanfaatkan berbagai insentif seperti tax holiday, tax allowance pembebasan bea masuk, bea masuk di tanggungan pemerintah dan super tax deduction untuk kegiatan R&D (research and development) juga mendapatkan fasilitas tersebut,” paparnya.

Sedangkan untuk konsumen insentifnya berupa pembebasan pengenaan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) 0%.

Ditambah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari masing-masing daerah dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). “Pengenaan pajak daerah, PKB dan BBNKB paling tinggi sebesar 10% dari dasar pengenaan PKB atau BBNKB termasuk di DKI Jakarta sudah 0%. Uang muka minimum 0% dan suku bunga ringan,” tuturnya.

Ada juga diskon penyambungan daya listrik. “PLN memberikan kontribusi unit dan suku bunga ringan. Di sini sangat penting sekali untuk keberpihakan kita kepada konsumen dan juga untuk mensosialisasikan electric vehicle di Indonesia. Juga termasuk di dalamnya ada plat nomor khusus dan lain sebagainya,” ujarnya. • hen

INTERNATIONAL MEDIA, SELASA 13 APRIL 2021



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an./detik*

Tekan Kode Akses 01019
dan **TELKOMSEL** dan **XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id www.gaharu.co.id

IDN/ANTARA



PELUNCURAN MOTOR LISTRIK ANUBIS

CEO Baran Energy Victor Wirawan (kiri) dan Co-founder Baran Energy Ari Sigit Soeharto (kanan) berpose di depan motor listrik Anubis Cruisercross saat peluncuran di Sirkuit Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (12/4). Baran Energy resmi meluncurkan Anubis Cruisercross, sepeda motor listrik bergaya adventure serta mengusung teknologi futuristik.

BNI Gandeng JP Morgan Permudah Pengiriman Uang dari Luar Negeri

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menggunakan teknologi block-chain dari J.P. Morgan untuk mempermudah proses validasi data dalam transaksi pengiriman uang dari luar negeri ke Indonesia. Saat ini, layanan tersebut sudah dapat digunakan untuk pengiriman uang dari Taiwan ke Indonesia.

Direktur Treasury dan Internasional BNI Henry Panjaitan menjelaskan, dengan menggunakan aplikasi Confirm, jaringan Link milik J.P. Morgan, bank pengirim di luar negeri dapat meminta konfirmasi atas detail penerima kepada BNI, sebelum transaksi pengiriman uang dijalankan. Setelah BNI memvalidasi rekening tersebut, perintah pembayaran dapat dikirimkan melalui jaringan PayDirect dari J.P. Morgan dan BNI menyalurkannya ke rekening penerima di bank tujuan.

“Kemudahan transaksi adalah kunci utama untuk memperoleh customer's satisfaction dan loyalty. BNI bekerja sama dengan J.P. Morgan untuk mendukung berjalannya transaksi perbankan yang efisien dan efektif bagi nasabah, terutama untuk mendukung pengiriman uang ke Indonesia dari pekerja migran di luar negeri,” ungkap Henry dalam keterangan tertulis, Senin (12/4).

Sesuai regulasi perbankan di Indonesia, nomor dan nama pemilik rekening yang tertera pada saat pengiriman dana harus sesuai dengan data yang ada di bank penerima. Kerja sama BNI dengan J.P. Morgan ini

bertujuan meningkatkan efisiensi dan meminimalisir kemungkinan transaksi diretur akibat adanya ketidaksesuaian data penerima.

“Inovasi adalah salah satu prioritas utama BNI, dan kami ingin memperluas ketersediaan solusi digital untuk mendukung kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan yang mudah dan aman, baik dalam skala domestik maupun internasional,” kata Henry.

Aplikasi Confirm dari J.P. Morgan diperkenalkan akhir tahun lalu sebagai salah satu rangkaian aplikasi baru yang dikembangkan pada jaringan Link. Aplikasi ini dikembangkan dengan memperhatikan masukan dari para anggota jaringan tersebut guna memenuhi kebutuhan atas ekosistem pembayaran global.

Adapun Link merupakan bagian dari Onyx, unit bisnis JP Morgan yang diluncurkan pada tahun 2017 yang sebelumnya dikenal dengan IIN. Kini Link telah memiliki 400 peserta yang terdiri dari lembaga keuangan dan korporasi, termasuk 27 bank terbesar di dunia, meliputi 78 negara, dengan 100 yang sudah berjalan.

“Kami senang bahwa aplikasi Confirm dari Link dapat digunakan dalam kerja sama dengan BNI untuk mendukung regulasi di Indonesia terkait transaksi cross-border. Kami berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan untuk mendukung para peserta Link,” ungkap Global Head Link, Onyx by J.P. Morgan Christine Moy. • pan